

Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gunung Raja Paksi Tbk

Fitri Handayani, Hendra Harmain, Rahmi Syahriza
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: Fihndyani3100@gmail.com

119

Submitted:
JANUARI 2023

Accepted:
MARET 2023

ABSTRACT

PT Gunung Raja Paksi's financial condition for a period of 5 years, namely from 2017-2021, experienced unfavorable conditions because it experienced losses in 2018-2020. This study aims to determine the financial performance of PT Gunung Raja Paksi, which is measured using the cash flow ratio. This study uses a qualitative descriptive analysis method, then analyzed using a cash flow ratio which consists of the ratio of operating cash flows to current liabilities (AKO), cash flow adequacy ratio (KAK), cash flow ratio to capital expenditure (PM), fund flow coverage ratio (CAD), and Total Debt Ratio (TH). Free Net Cash Flow Ratio (AKBB). The results of this study indicate that the company's total cash flow during the 2017-2021 period at PT Gunung Raja Paksi is not good enough. This can be seen from the value of cash flow ratios that are still below standard 1 as in the AKO ratio of 0.031 times, -0.203 times, 0.287 times, 1.258 times, 0.340 times, ratios of AKO - 0.423 times, -0.203 times, -6.205 times, -5.934 times, 3.792 times, PM ratio 0.218 times, -0.834 times, 4.016 times, 2.637 times, 1.048 times, CAD ratio 0.085 times, -0.846 times, 1.821 times, 3.738 times, 2.159, TH ratio 0.013 times, - 0.106 times, 0.221 times, 0.689 times, 0.205 times, and the AKBB ratio -0.337 times, -0.443 times, 0.129 times, 0.921 times, 0.183 times.

Keywords: Financial Performance, Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio

ABSTRAK

Kondisi keuangan PT Gunung Raja Paksi dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2017-2021 mengalami kondisi yang kurang baik karena mengalami kerugian pada tahun 2018-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Gunung Raja Paksi yang diukur menggunakan rasio arus kas. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, kemudian dianalisis menggunakan rasio arus kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO), rasio kecukupan arus kas (KAK), rasio arus kas terhadap belanja modal (PM), rasio cakupan aliran dana (CAD), dan Total Debt Ratio (TH). Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total arus kas perusahaan selama periode 2017-2021 di PT Gunung Raja Paksi kurang baik. Hal ini terlihat dari nilai rasio arus kas yang masih dibawah standar 1 seperti pada rasio AKO sebesar 0,031 kali, -0,203 kali, 0,287 kali, 1,258 kali, 0,340 kali, rasio AKO -0,423 kali, -0,203 kali, -6,205 kali, -5,934 kali, 3,792 kali, rasio PM 0,218 kali, -0,834 kali, 4,016 kali, 2,637 kali, 1,048 kali, rasio CAD 0,085 kali, -0,846 kali, 1,821 kali, 3,738 kali, 2,159, rasio TH 0,013 kali, - 0,106 kali, 0,221 kali, 0,689 kali, 0,205 kali, dan rasio AKBB -0,337 kali, -0,443 kali, 0,129 kali, 0,921 kali, 0,183 kali.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha semakin tinggi akibat perkembangan dunia usaha yang begitu pesat dan hal ini juga menyebabkan banyak dunia usaha mengalami kemerosotan atau kemunduran. Oleh karena itu, setiap dunia usaha dituntut untuk terus bisa melihat kondisi kinerja perusahaan agar dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 1, 2023
pg. 119-126
IBI Kesatuan
ISSN 2337 - 7852
E-ISSN 2721 - 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1596

persaingan dunia usaha. Sebuah alat analisis sangat dibutuhkan oleh dunia usaha untuk melihat kondisi dan kinerja dunia usaha tersebut secara cermat, tepat dan efisien. Melalui alat analisis tersebut, dunia usaha akan memperoleh informasi terkait hasil, nilai, modal, kewajiban dan sumber-sumber ekonomi yang mendukung kelancaran dunia usaha.(Agustina et al. 2018)

Laporan keuangan merupakan perwujudan dari hasil analisis keuangan dunia usaha pada priode waktu tertentu. Baik perusahaan yang memiliki skala besar maupun kecil sama-sama membutuhkan laporan keuangan karena dengan laporan ini perusahaan memiliki peran yang sangat penting sebab segala jenis laporan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan baik itu dari sisi keuntungan, kerugian, modal, persaingan, kebutuhan dan eksistensi dapat diperlihatkan melalui laporan keuangan. Dari kepentingan dan urugensi laporan keuangan tersebut, setiap penyusun laporan keuangan harus memiliki pemahaman yang begitu luas terkait latar belakang dan tujuan pembuatan laporan keuangan sebelum melaksanakan analisis laporan keuangan.

Guna mengetahui seberapa banyak kas ataupun setara kas yang ada untuk melunasi hutang jangka pendek dihitung memakai *cash ratio* (rasio kas), yakni satu-satunya rasio likuiditas yang akan dipakai oleh penulis. Rasio ini menunjukkan kapasitas nyata perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini maupun masa mendatang memakai kas atau setara kas.

Rasio arus kas dimanfaatkan dalam menganalisa laporan arus kas, yang terdiri atas AKO (Arus Kas Operasi Terhadap Utang Lancar), KAK (Kecukupan Arus Kas), PM (Pengeluaran Modal), TH (Total Hutang), CAD (Cakupan Arus Dana) dan AKBB (Arus Kas Bersih Bebas). Di bawah ini sajian data keuangan Arus Kas PT Gunung Raja Paksi Tbk yang didapat.

Tabel 1.1 Data Keuangan PT Gunung Raja Paksi

Tahun	Laba Bersih
2017	28.503.474
2018	18.984.471
2019	(20.770.194)
2020	(8.953.542)
2021	61.896.860

Sumber: Laporan keuangan PT. Gunung Raja Paksi (data sudah diolah)

Laba bersih PT. Gunung Raja Paksi melalui sajian diatas tampak mengalami penurunan, pada tahun 2017, laba perusahaan sebesar \$ 28.503.474 lalu di tahun 2018 terjadi penurunan menjadi \$ 18.984.471 dan kembali menurun di tahun 2019 sebesar \$ -20.770.194 kemudian naik pada tahun 2020 menjadi \$ -8.953.542, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar \$61.896.860. Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dapat di katakan bahwa laba bersih perusahaan menurun dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan satu kali dan hal ini membuktikan bahwa kinerja PT Gunung Raja Paksi kurang baik dari tahun 2017 ke tahun 2019.

Berpedoman akan persoalan (masalah) diatas, karenanya rumusan masalah yang dibuat ialah bagaimana kinerja keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk pada tahun 2017-2021 bila diukur melalui analisis laporan arus kas?

Beriringan dengan rumusan masalah diatas, melakukan penilaian dan penganalisisan kinerja keuangan di tahun 2017-2021 memakai analisis laporan arus kas pada PT Gunung Raja Paksi Tbk merupakan tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pada pengamatan ini, metode yang dipakai penulis ialah deskriptif kualitatif. Opini (Samsu 2017), penelitian Deskriptif ialah penelitian yang mengklarifikasi atau mengeksplorasi sebuah fenomena, gejala (tanda) maupun fakta sosial yang terjadi. Metode ini sebagai metode penelitian yang dipakai dalam menjelaskan keadaan yang berlangsung di waktu saat ini. Adapun penelitian kualitatif menurut(Samsu 2017) ialah sebuah metode dari filsafat postpositivisme, dimanfaatkan dalam mengamati sebuah

keadaan objek yang natural (alamiah), yang mana instrumen utamanya adalah peneliti, pengumpulan datanya memakai teknik gabungan atau campuran (triangulasi), sifat analisa datanya kualitatif/induktif serta hasil akhir penelitian kualitatif dibanding generalisasi lebih ke arah makna.

Tempat berlangsungnya penelitian ialah di Jl. Perjuangan No.8, RT.004/RW.006, Sukadanau, Kec. Cikarang Baru., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530. Pelaksanaan penelitian diawali pada Desember 2021 hingga Maret 2022. Objek penelitiannya berupa data laporan arus kas PT Gunung Raja Paksi dalam 5 tahun berlakngan yakni pada tahun 2017-2021.

Pada penelitian ini, studi kepustakaan ditetapkan sebagai teknik pengumpulan datanya. Studi kepustakaan dimaknai sebagai teknik mengumpulkan data sekunder dari sumber berupa jurnal keuangan, buku-buku hingga dokumen yang berkaitan dengan persoalan yang diulas. Data laporan arus kas dari perusahaan PT Gunung Raja Paksi Tbk selama periode 2017-2021 dipakai oleh penulis sebab mencukupi kriteria menjadi sampel.

Setelah pemeriksaan data dan informasi yang dikumpulkan, perbandingan antara tahun 2017 dan 2021 akan dibuat guna menganalisa kinerja keuangan yang ditentukan oleh analisa rasio arus kas. Peneliti juga memakai teknik untuk memudahkan analisis rasio arus kas. Berikut ini ialah tahapan-tahapan yang terlibat dalam analisis keuangan:

1. Melakukan pengumpulan data untuk laporan keuangan serta data pelengkap. Mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, rumus rasio kas akan dipakai untuk menilai data laporan arus kas PT Gunung Raja Paksi.
2. Lakukan perhitungan secara teliti dan lengkap dengan memakai metode tertentu untuk memastikan bahwa hasilnya akurat. Rasio arus kas dimanfaatkan dalam menganalisa laporan arus kas, yang terdiri atas AKO (Arus Kas Operasi Terhadap Utang Lancar), KAK (Kecukupan Arus Kas), PM (Pengeluaran Modal), TH (Total Hutang), CAD (Cakupan Arus Dana) dan AKBB (Arus Kas Bersih Bebas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Rasio Arus Kas (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2017

$$AKO = \frac{6.230.621}{197.485.130} = 0,0315$$

b. Tahun 2018

$$AKO = \frac{-65.629.109}{322.384.807} = -0,203$$

c. Tahun 2019

$$AKO = \frac{83.429.155}{289.998.470} = 0,287$$

d. Tahun 2020

$$AKO = \frac{236.162.765}{187.709.345} = 1,258$$

e. Tahun 2021

$$AKO = \frac{64.894.878}{190.390.645} = 0,340$$

Tabel 4.1 Hasil Rasio AKO

Tahun	Total Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2017	6.230.621	197.485.130	0,031
2018	-65.629.109	322.384.807	-0,203
2019	83.429.155	289.998.470	0,287
2020	236.162.765	187.709.345	1,258
2021	64.894.878	190.390.645	0,340

PT Gunung Raja Paksi memiliki rasio arus kas di tahun 2017 senilai 0,0315. Berpedoman pada hasil sajian tersebut (arus kas operasi) tergolong kurang baik di tahun tersebut sebab \$ 0,0315 arus kas bersih menjamin tiap \$ 1 utang lancar dari kegiatan operasional. Rasio arus kas operasi PT Gunung Raja Paksi mengalami penurunan -0,203 di tahun 2018. Rasio arus kas Pt. Gunung Raja Paksi di tahun 2019 mengalami kenaikan

menjadi \$ 0,287. Kenaikan arus kas operasi naik sebesar \$ 1,258 di tahun 2020 lalu kembali turun di tahun 2021 menjadi \$ 0,340. Perusahaan sebaiknya berusaha menaikkan kas dari kegiatan operasi pada rasio arus kas operasi yang rendah serta penagihan piutang dipercepat dari *customer* yang telah jatuh tempo melalui cara penambahan dana (modal).

1. $KAK = \frac{EBIT - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Rata-rata Hutang Lancar Selama 5 Tahun}}$
 - a. Tahun 2017

$$KAK = \frac{40.620.479 - 1.532.309 - 10.186.017 - 72.924.466}{103.974.121} = -0,423$$
 - b. Tahun 2018

$$KAK = \frac{6.239.133 - 8.275.147 - 7.200.424 - 77.484.730}{103.974.121} = -0,834$$
 - c. Tahun 2019

$$KAK = \frac{-12.319.987 - 6.411.245 - 45.792.853}{103.974.121} = -6,205$$
 - d. Tahun 2020

$$KAK = \frac{3.697.398 - 2.233.383 - 63.171.909}{103.974.121} = -5,934$$
 - e. Tahun 2021

$$KAK = \frac{87.363.437 - 17.886.459 - 30.045.833}{103.974.121} = 3,792$$

Tabel 4.2 Hasil Rasio KAK

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Ebit	40.620.479	6.239.133	-12.319.987	3.697.398	87.363.437
Bunga	1.532.309	8.275.147	0	0	0
Pajak	10.186.017	7.200.424	6.411.245	2.233.383	17.886.459
Pengeluaran Modal	72.924.466	77.484.730	45.792.853	63.171.909	30.045.833
Rata-rata Hutang Lancar 5 Tahun	103.974.121	103.974.121	103.974.121	103.974.121	103.974.121
Rasio KAK	-0,423	-0,834	-6,205	-5,934	3,792

Selama 5 tahun PT Gunung Raja Paksi memiliki hasil analisa rasio arus kecukupan arus kas diantaranya tahun 2017 senilai \$ -0,423, 2018 senilai \$ -0,834, 2019 senilai \$ -6,205, 2020 senilai \$ -5,934 serta tahun 2021 sebesar -\$ 3,792. rasio yang bernilai dibawah standar 1 belum bisa dikatakan baik yang mana terdapat di tahun 2017-2018, sedangkan untuk tahun 2019 sampai 2020 walaupun mengalami penurunan rasio, tetapi rasio yang dihasilkan masih bernilai diatas standar 1. PT Gunung Raja Paksi harus lebih memprioritaskan kas daripada piutang sehingga dapat terpenuhinya kewajiban jangka pendek yang lebih cepat.

2. $CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Dividen}}$
 - a. Tahun 2017

$$CAD = \frac{40.620.479}{1.532.309 + 10.186.017} = 3,466$$
 - b. Tahun 2018

$$CAD = \frac{6.239.133}{8.275.147 + 7.200.424} = 0,403$$
 - c. Tahun 2019

$$CAD = \frac{-12.319.987}{6.411.245} = -1,921$$
 - d. Tahun 2020

$$CAD = \frac{3.697.398}{2.233.383} = 1,655$$
 - e. Tahun 2021

$$CAD = \frac{87.363.437}{17.886.459} = 4,884$$

Tabel 4.3 Hasil Rasio CAD

Tahun	Ebit	Bunga	Pajak	Dividen Preferen	Rasio CAD
2017	40.620.479	1.532.309	10.186.017	0	3,466
2018	6.239.133	8.275.147	7.200.424	0	0,403
2019	-12,319,987	0	6,411,245	0	-1,921
2020	3,697,398	0	2,233,383	0	1,655
2021	87,363,437	0	17,886,459	0	4,884

Berdasarkan perhitungan diatas, rasio cakupan arus dana PT Gunung Raja Paksi pada tahun 2017 sebesar \$ 3,466. Didasarkan pada rasio di tahun itu bisa dipahami bahwa standar diatas 1 sudah tercapai karenanya rasio kecukupan arus dana perusahaan tergolong baik. Meski begitu, di tahun 2018 rasio cakupan arus dana mengalami kemerosotan sebesar \$ 0,403 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan jumlah \$ -1,921. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan rasio sebesar \$ 1,655 dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi \$ 4,884. Rasio Cakupan Dana yang rendah maka perusahaan perlu memperhatikan kinerja dengan cara mengurangi hutang dan lebih baik lagi dalam meningkatkan perolehan laba bersih.

123

$$3. \text{ PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

a. Tahun 2017

$$\text{PM} = \frac{6.230.621}{72.924.466} = 0,085$$

b. Tahun 2018

$$\text{PM} = \frac{-65.629.109}{77.484.730} = -0,846$$

c. Tahun 2019

$$\text{PM} = \frac{83.429.155}{45.792.853} = 0,287$$

d. Tahun 2020

$$\text{PM} = \frac{236.162.765}{63.171.909} = 1,821$$

e. Tahun 2021

$$\text{PM} = \frac{64.894.878}{30.045.833} = 2,159$$

Tabel 4.4 Hasil Rasio PM

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2017	6.230.621	72.924.466	0,085
2018	-65.629.109	77.484.730	-0,846
2019	83,429,155	45,792,853	1,821
2020	236,162,765	63,171,909	3,738
2021	64,894,878	30,045,833	2,159

Dari perhitungan nampak bahwa sebesar 0,085 rasio pengeluaran modal di tahun 2017 yang dapat dimanfaatkan perusahaan dalam tiap pengeluaran dengan memakai \$ 0,085 kas bersih dari perolehan kegiatan operasional untuk membeli aset tetap. Pada tahun 2018, PT Gunung Raja Paksi mengalami penurunan rasio pengeluaran modal yakni senilai \$ -0,864, kemudian rasio pengeluaran modal di tahun 2019 meningkat senilai \$ 1,821. Rasio di tahun 2020 mengalami kenaikan yang dengan jumlah \$ 3,738 di tahun 2021 mengalami penurunan nilai menjadi \$ 2,159. Dari rasio Pengeluaran Modal rasio yang dihasilkan mengalami kenaikan dan penurunan, maka perusahaan harus memiliki alternatif pendanaan.

$$4. \text{ TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

a. Tahun 2017

$$\text{TH} = \frac{6.230.621}{465.126.236} = 0,013$$

b. Tahun 2018

$$\text{TH} = \frac{-65.629.109}{616.014.236} = -0,016$$

c. Tahun 2019

$$\text{TH} = \frac{83.429.155}{377.391.835} = 0,221$$

d. Tahun 2020

$$TH = \frac{236,162,765}{342,463,219} = 0,689$$

e. Tahun 2021

$$TH = \frac{64,894,878}{315,266,974} = 0,205$$

Tabel 4.5 Hasil Rasio TH

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio TH
2017	6.230.621	465.126.236	0,013
2018	-65.629.109	616.014.236	-0,106
2019	83,429,155	377,391,835	0,221
2020	236,162,765	342,463,219	0,689
2021	64,894,878	315,266,974	0,205

Berdasarkan rasio total hutang PT Gunung Raja Paksi pada tahun 2017 rasio yang dihasilkan senilai \$ 0,13, angka itu menjelaskan bahwa di tahun 2017 arus kas operasi bersih menjamin seluruh utang perusahaan senilai \$ 0,013. Pada tahun 2018 rasio jumlah hutang mengalami penurunan dengan hasil \$ -0,106 angka itu menjelaskan arus kas operasi bersih menjamin seluruh utang perusahaan senilai \$ -0,106. Rasio yang diperoleh tahun 2019 mengalami kenaikan senilai \$ 0,221, angka tersebut memiliki makna arus kas operasi bersih menjamin seluruh utang perusahaan senilai \$ \$ 0,221. Tahun 2020 rasio yang dihasilkan juga mengalami peningkatan dengan hasil 0,689, angka tersebut memiliki makna total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2020 senilai 0,689. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan jumlah 0,205. Perusahaan ini memiliki rasio Total Hutang dengan hasil yang kecil karenanya supaya mampu menutupi keseluruhan utangnya perusahaan wajib mempunyai sumber arus kas lain dari arus kas normal perusahaan.

5.
$$AKBB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Pembayaran Dividen} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2017

$$AKBB = \frac{6.230.621 - 72.924.466}{197.485.130} = -0,337$$

b. Tahun 2018

$$AKBB = \frac{(-65.629.109) - 77.484.730}{322.384.807} = -0,443$$

c. Tahun 2019

$$AKBB = \frac{83,429,155 - 45,792,853}{289,998,470} = 0,129$$

d. Tahun 2020

$$AKBB = \frac{236,162,765 - 63,171,909}{187,709,345} = 0,921$$

e. Tahun 2021

$$AKBB = \frac{64,894,878 - 30,045,833}{190,390,645} = 0,183$$

Tabel 4.6 Hasil Rasio AKBB

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Dividen	Pengeluaran Modal	Kewajiban Lancar	Rasio AKBB
2017	6.230.621	0	72.924.466	197.485.130	-0,337
2018	-65.629.109	0	77.484.730	322.384.807	-0,443
2019	83,429,155	0	45,792,853	289,998,470	0,129
2020	236,162,765	0	63,171,909	187,709,345	0,921
2021	64,894,878	0	30,045,833	190,390,645	0,183

Dalam waktu 5 tahun, rasio arus kas bebas PT Gunung Raja Paksi bisa dilihat pada sajian tabel diatas. Rasio arus kas bersih bebas perusahaan di tahun 2017 berjumlah -0,337 yang dapat diartikan setiap \$ 1 utang lancar tidak cukup sekadar dijamin dengan \$ -0,337 kas bersih dari kegiatan operasional usai dikurangkan pengeluaran modal sehingga dapat dikatakan di tahun 2017 rasio arus kas bebas belum tergolong baik. Tahun 2018, rasio arus kas bersih bebas pun mengalami kemerosotan sejumlah \$ -0,443 apabila dibanding tahun 2017 dan juga dapat dikatakan rasio arus kas bebas belum bisa dikatakan baik, rasio arus kas mengalami peningkatan saat 2019 sebesar 0,129 serta meningkat lagi di tahun 2020 menjadi \$ 0,912. Sedangkan di tahun 2021, terjadi kemerosotan sebesar \$ 0,183

rasio arus kas bebas perusahaan. Rasio Arus Kas Bebas Bersih bernilai rendah maka sepatutnya periode penagihan piutang harus dipercepat oleh perusahaan dari masa perputaran persediaan demi menaikkan arus kas perusahaan dari kegiatan perusahaan supaya bisa melunasi utang lancarnya.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rasio Arus Kas	Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)	Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)	Rasio Pengeluaran Modal (PM)	Rasio Total Hutang (TH)	Rasio Kas Bersih Bebas (AKBB)
2017	0,031	-0,423	3,466	0,085	0,013	-0,337
2018	-0,203	-0,834	0,403	-0,846	-0,106	-0,443
2019	0,287	-6,205	-1,921	1,821	0,221	0,129
2020	1,258	-5,934	1,655	3,738	0,689	0,921
2021	0,34	3,792	4,884	2,159	0,205	0,183

Implikasi manajerial dari analisis data penelitian ini, sehubungan dengan analisa yang dilangsungkan pada PT Gunung Raja Paksi ialah pada rasio Arus Kas Operasi yang rendah maka perusahaan sepatutnya berupaya menaikkan kas dari kegiatan operasi serta menagih piutang *customer* sudah jatuh tempo maupun menambahkan dana (modal). Pada rasio arus kas operasi yang rendah, perusahaan harus berusaha menaikkan kas dari kegiatan operasional lalu menagih piutang *customer* sudah jatuh tempo maupun menambahkan dana (modal). Pada hasil rasio Kecukupan Arus Kas mengalami penurunan yang cukup signifikan, maka PT Gunung Raja Paksi harus lebih memprioritaskan kas daripada piutang sehingga dapat terpenuhinya kewajiban jangka pendek yang lebih cepat. Rasio Cakupan Dana yang rendah maka perusahaan perlu memperhatikan kinerja dengan mengurangi hutang dan lebih baik lagi dalam meningkatkan perolehan laba bersih. Perusahaan ini mempunyai rasio Total Hutang dengan hasil yang minim, Agar dapat melunasi seluruh hutangnya, korporasi membutuhkan sumber arus kas selain dari arus kas regulernya. sepatutnya periode penagihan piutang harus dipercepat oleh perusahaan dari masa perputaran persediaan demi menaikkan arus kas perusahaan dari kegiatan perusahaan supaya bisa melunasi utang lancarnya sebab rasio arus kas bebas bersih bernilai rendah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari data untuk mengetahui kinerja keuangan dalam menggunakan analisis rasio arus kas, sehingga bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut Pada penelitian ini, penulis memakai analisis rasio yang diutarakan Hery guna menganalisa arus kas (Hery 2015) yang dilakukan dengan memanfaatkan analisis rasio arus kas seperti AKO (Arus Kas Operasi Terhadap Utang Lancar), KAK (Kecukupan Arus Kas), PM (Pengeluaran Modal), TH (Total Hutang), CAD (Cakupan Arus Dana) dan AKBB (Arus Kas Bersih Bebas).

Pada laporan arus kas terdiri atas tiga kegiatan diantaranya kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan, arus kas aktivitas operasi di tahun 2017 berjumlah \$6.230.621, pada tahun 2018 \$-65.629.109, pada tahun 2019 \$83.429.155, tahun 2020 \$236.162.765, dan tahun 2021 sebesar \$64.894.878. Aktivitas investasi untuk tahun 2017 \$-89.621.011, tahun 2018 \$-95.414.230, tahun 2019 \$-111.144.749, tahun 2020 \$-60.003.800, dan pada tahun 2021 sebesar \$-25.606.320. Aktivitas pendanaan tahun 2017 sebesar \$108.586.347, tahun 2018 \$192.910.436, tahun 2019 \$36.290.375, tahun 2020 \$-178.002.293, dan tahun 2021 sebesar \$-25.820.070. Dari periode tahun 2017-2021 terjadi penurunan yang digunakan pada analisa rasio arus kas, terjadi penurunan pada 6 rasio sejak tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Lia, Liper Siregar, Parman Tarigan, and Ady Inrawan. 2018. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

- Arief, Sugiono, and Untung Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y. and Andrianto, T., 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), pp.107-118.
- Avisiena, Hafiza. 2020. "Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura."
- Faiz, Zamzami, and Duta Nusa Nabella. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Gendalasari, G.G. and Riyadi, R., 2021, December. The Effect of GRDP Growth, Per Capita GRDP, Population on School Expectation Rates in West Java Province (2012-2019 Period). In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 263-263).
- Harmain, Hendra et al. 2019. *Pengantar Akuntansi 1*. Medan: Madenatera.
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*.
- . 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ilham, Satria. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ilmiyono, A.F., Buana, A.L., Haq, A. and Nuraini, A., 2019. Pengaruh efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap peningkatan laba pada pt elangperdana tyre industry periode 2015-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(1).
- Kasmir, Dr. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Khaerunnisa, A. and Pardede, R.P., 2021. Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), pp.631-640.
- Nur, Ahmadi Bi Rahmani. 2018. "Manajemen Keuangan."
- Nurachmad, E. and Sukamto, A., 2020. Pelatihan Persiapan Studi Lanjut Di Jurusan Teknologi Informasi. *Jurnal Abdimas*, 4(1), pp.61-70.
- Pradana, E.A. and Damatraseta, F., 2021. PKM-Pendampingan Tehnik Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.147-154.
- Riyadi, M.A. and Rouf, A., 2019. Penerapan Sistem Informasi Accurate Versi 5 terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada CV Percetakan Karya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(2), pp.266-277.
- Roup, A., Rahardjo, B., Kusuma, R.D. and Putri, T.A.S., 2022. Pendampingan Prosedur Pelayanan Frontliner Menggunakan Aplikasi Patricia Pada KISEL (Koperasi Telkomsel Tap Bogor). *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), pp.19-24.
- Sahfitri, Devi Imelda et al. 2022. "Sistem Pengelolaan Kinerja Keuangan dan Administrasi Di Kantor Pemerintahan Walikota Medan."
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Jambi: PUSAKA JAMBI.
- Setiawan, H., 2020. Is The Environmental Performance, Environmental Accounting, Agency Cost Impact On Company Performance?(Case Study Of Regional Water Companies In Indonesia). *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), pp.43-64.